

TUMBUHAN BERGUNA DI LEMBAH SEULAWAH, PROVINSI ACEH

Iqbar¹⁾, Masykur²⁾ dan Rindayu Putri³⁾

^{1,2,3,4)}Jurusan Biologi FMIPA Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh
Email: iqbar@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Lembah Seulawah berada di Pegunungan Seulawah yang memiliki keanekaragaman hayati khususnya tumbuhan yang tinggi. Kekayaan jenis tumbuhan ini berpeluang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan untuk berbagai keperluan. Oleh sebab itu dipandang perlu dilakukan studi tentang tumbuhan berguna di Kecamatan Lembah Seulawah. Metode studi yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan mencuplik secara disengaja sebagian masyarakat sebagai responden dan metode Survey Exploratif untuk mendapatkan koleksi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 146 jenis tumbuhan dari 57 suku yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Lembah Seulawah. Tumbuh-tumbuhan yang dimanfaatkan ini 66,44% diperoleh dari kawasan pemukiman, 31,51 % diperoleh di kawasan hutan, dan sisanya 2,05% diperoleh dari kedua lokasi tersebut. Berbagai jenis kegunaan tumbuhan di Lembah Seulawah adalah untuk obat tradisional (34,27%), bahan makanan/minuman (29,03%), sumber pendapatan (13,30%), bahan bangunan/perabotan (10,48%), kayu bakar (5,64%), pestisida nabati (2,01), pakan ternak (2,41%), adat istiadat/keagamaan, pewarna alami (1,20%), dan indikator keberadaan air (0,80%). Tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Lembah Seulawah adalah anggota dari suku Fabaceae dan Euphorbiaceae dengan jenis tumbuhan masing-masing 12 jenis.

Kata Kunci: Tumbuhan Berguna, Masyarakat Lembah Seulawah, Provinsi Aceh

PENDAHULUAN

Lembah Seulawah (Seulawah Valley) yang berada di pegunungan Seulawah ditambalkan sebagai salah satu nama kecamatan di Kabupaten Aceh Besar (Pemkab Aceh Besar, 2015). Kawasan pegunungan Seulawah memiliki keanekaragaman tumbuh-tumbuhan yang cukup tinggi. Berbagai jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan ini diperkirakan mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang memanfaatkan dan mengandalkan lingkungan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal, obat-obatan, pakaian, pupuk, kecantikan dan lain-lain. Potensi ini perlu digali dan dikembangkan lebih lanjut sehingga penggunaannya dapat ditingkatkan. Pengetahuan masyarakat lokal berkaitan dengan pemanfaatan bahan dari alam sekitarnya sudah mulai dilupakan oleh banyak orang pada zaman modern sekarang ini. Hal ini tanpa disadari telah menghilangkan sisi pengetahuan

masyarakat lokal (indigenous people) yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekayaan jenis tumbuhan yang berguna dan dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan masyarakat di Kecamatan Lembah Seulawah, Provinsi Aceh. Informasi ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, terutama di bidang kehutanan dalam melakukan proses konservasi, bidang pertanian dan perkebunan dalam pengembangan tumbuhan-tumbuhan baru, dan bidang farmasi dalam usaha pencarian bahan baku obat-obatan, serta bidang lainnya yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tumbuhan berguna dan dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Lembah Seulawah, Provinsi Aceh dilaksanakan di Kemukiman Saree dan kawasan pegunungan Seulawah (Gambar 1). Alat yang digunakan

dalam penelitian adalah alat tulis, parang, kamera, sakak (Herbarium Press), pisau, gunting tanaman, tali rafia, label gantung, kertas label, tali rafia, jarum, kantong plastik, botol

koleksi, dan benang. Bahan yang digunakan adalah alkohol 70%, karton, tali rafia, koran bekas, dan daftar panduan kuisioner.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) digunakan untuk mewawancarai masyarakat yang dipilih berdasarkan pemahamannya terhadap tumbuhan berguna dan dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan masyarakat di Kecamatan Lembah Seulawah. Selain itu juga digunakan metode Survey Explorative untuk mendapatkan sampel jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat tersebut (Martin, 1995). Berbagai jenis tumbuhan yang berguna dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dikoleksi dan dibuatkan spesimen herbarium untuk keperluan identifikasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk narasi, gambar, dan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekayaan Jenis Tumbuhan Berguna di Lembah Seulawah

Suku tumbuhan yang jenisnya paling banyak digunakan oleh masyarakat Lembah

Seulawah adalah suku Fabaceae (12 jenis) dan Euphorbiaceae (12 jenis). Selanjutnya suku dominan yang memiliki jenis berguna adalah Zingiberaceae (9 jenis), Moraceae (7 jenis), Poaceae (6 jenis), Lauraceae (6 jenis), Meliaceae (6 jenis), Myrtaceae (5 jenis), Rutaceae (5 jenis), dan Solanaceae (5 jenis). Suku dan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Lembah Seulawah secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Lembah Seulawah ada 146 jenis (species) yang termasuk ke dalam 57 suku (familia). Keseluruhan tumbuhan berguna ini diperoleh dari pemukiman, hutan dan kedua lokasi tersebut. Ada 97 jenis tumbuhan (66,4%) yang berasal dari pemukiman yang sudah dibudidayakan, 46 jenis (31,5%) yang berasal dari hutan yang belum dibudidayakan dan sisanya 3 jenis (2,05%) yang diperoleh dari kedua lokasi tersebut. Jenis tumbuhan berguna di Lembah Seulawah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Berguna di Lembah Seulawah

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Indonesia/ lokal	Manfaat
1.	Anacardiaceae	1. <i>Lannea grandis</i>	Kuda-kuda	1. Bahan masakan 2. Bumbu masakan
		2. <i>Mangifera indica</i>	Mangga	1. Buah-buahan
		3. <i>Spondias dulcis</i>	Kedondong	1. Buah-buahan
2.	Annonaceae	1. <i>Annona muricata</i>	Sirsak	1. Buah-buahan 2. Obat-obatan 3. Pestisida nabati
3.	Apocynaceae	1. <i>Alstonia angustifolia</i>	Pulai	1. Bahan bangunan
4.	Araceae	1. <i>Acorus calamus</i>	Dringo	1. Obat-obatan
		2. <i>Colocasia esculenta</i>	Keladi	1. Bahan masakan 2. Sumber pendapatan
5.	Araliaceae	1. <i>Nothopanax scutellarium</i>	Mangkokan	1. Obat-obatan
6.	Arecaceae	1. <i>Arenga pinnata</i>	Aren	1. Bahan masakan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan
		2. <i>Calamus manan</i>	Rotan manau	1. Bahan bangunan
		3. <i>Areca catechu</i>	Pinang	1. Obat-obatan 2. Sumber pendapatan 3. Bahan bangunan 4. Pestisida nabati
		4. <i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	1. Bahan masakan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan 4. Bahan bangunan
7.	Asphodelaceae	1. <i>Aloe vera</i>	Lidah buaya	1. Obat-obatan
8.	Asteraceae	1. <i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	1. Obat-obatan
		2. <i>Eupatorium odoratum</i>	Kirinyu	1. Obat-obatan
		3. <i>Gynura divaricata</i>	Tapak dewa	1. Obat-obatan
		4. <i>Tagetes erecta</i>	Tagetes/Serunai	1. Obat-obatan
9.	Bombacaceae	1. <i>Durio graviolens</i>	Durian hutan	1. Buah-buahan 2. Obat-obatan 3. Bahan bangunan
		2. <i>Ceiba pentandra</i>	Kapuk	1. Obat-obatan
		3. <i>Durio zibethinus</i>	Durian	1. Buah-buahan 2. Sumber pendapatan
10.	Brassicaceae	1. <i>Brassica oleracea</i>	Kol	1. Bahan masakan 2. Sumber pendapatan
		2. <i>Brassica rapa</i>	Sawi hijau	1. Bahan masakan 2. Sumber pendapatan
		3. <i>Raphanus sativus</i>	Lobak	1. Bahan masakan
11.	Bromeliaceae	1. <i>Ananas comosus</i>	Nanas	1. Buah-buahan 2. Sumber pendapatan
12.	Cannaceae	1. <i>Canna edulis</i>	Ganyong	1. Bahan pangan
13.	Caricaceae	1. <i>Carica papaya</i>	Pepaya	1. Bahan masakan 2. Buah-buahan 3. Obat-obatan 4. Sumber pendapatan

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Indonesia/ lokal	Manfaat
14.	Clusiaceae	1. <i>Canarium sumatranum</i>	Kenari	1. Bahan bangunan
15.	Convolvulaceae	1. <i>Ipomoea batatas</i>	Ubi jalar	1. Bahan pangan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan
16.	Cucurbitaceae	1. <i>Citrulus vulgaris</i> 2. <i>Cucumis sativus</i>	Semangka Timun	1. Sumber pendapatan 1. Obat-obatan
17.	Dilleniaceae	1. <i>Tetracera indica</i>	<i>Rumpet</i>	1. Bahan bangunan
18.	Dipterocarpaceae	1. <i>Shorea</i> sp.	Meranti kacar	1. Obat-obatan 2. Bahan bangunan
19.	Euphorbiaceae	1. <i>Baccaurea montleyana</i> 2. <i>Macaranga</i> sp. 3. <i>Mallotus barbatus</i> 4. <i>Phyllanthus emblica</i> 5. <i>Aleurites moluccana</i> 6. <i>Euphorbia heterophylla</i> 7. <i>Jathropa curcas</i> 8. <i>Jatropha multifida</i> 9. <i>Manihot utilissima</i> 10. <i>Phyllanthus niruri</i> 11. <i>Phyllanthus emblica</i> 12. <i>Sauropus androgynus</i> 13. <i>Bischoffia javanica</i>	Rambai/duku hutan Mahang Balik angin Malaka Kemiri Katimas Jarak pagar Jarak cina Ubi kayu Meniran Malaka Katuk Bintungan	1. Obat-obatan 1. Bahan bangunan 1. Bahan bangunan 1. Bahan masakan 2. Buah-buahan 3. Obat-obatan 1. Bumbu masakan 2. Sumber pendapatan 1. Obat-obatan 2. Pakan ternak 1. Obat-obatan 1. Obat-obatan 1. Bahan pangan 2. Bahan masakan 3. Sumber pendapatan 1. Obat-obatan 1. Obat-obatan 1. Bahan masakan 2. Obat-obatan 1. Obat-obatan
20.	Fabaceae	1. <i>Parkia roxburgii</i> 2. <i>Cassia siamea</i> 3. <i>Samanea saman</i> 4. <i>Arachis hypogaea</i> 5. <i>Erythrina subumbrans</i> 6. <i>Gliricidia sepium</i> 7. <i>Pachyrizus erosus</i> 8. <i>Psophocarpus tetragonolobus</i> 9. <i>Tamarindus indica</i> 10. <i>Vigna unguiculata</i> 11. <i>Parkia speciosa</i> 12. <i>Abrus precatorius</i>	Kedawung Johar Trembesi Kacang tanah Dadap Gamal Bengkuang Kecipir Asam jawa Kacang panjang Petai cina Saga	1. Obat-obatan 1. Bahan bangunan 1. Bahan bangunan 1. Bahan masakan 2. Sumber pendapatan 1. Obat-obatan 1. Pakan ternak 1. Buah-buahan 2. Sumber pendapatan 1. Bahan masakan 2. Obat-obatan 1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 3. Kayu bakar 1. Bahan masakan 2. Obat-obatan 1. Obat-obatan 1. Obat-obatan
21.	Flacourtiaceae	1. <i>Flacourtia rukam</i>	Rukam	1. Obat-obatan
22.	Gnetaceae	1. <i>Gnetum gnemon</i>	Melinjo	1. Bahan masakan

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Indonesia/ lokal	Manfaat
23.	Lamiaceae	1. <i>Ocimum bacillicum</i>	Kemangi	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan
		2. <i>Orthosiphon stamineus</i>	Kumis kucing	1. Obat-obatan
24.	Lauraceae	1. <i>Cinnamomum burmanii</i>	Kayu manis	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan
		2. <i>Cinnamomum</i> sp.	Tiga urat	1. Bahan bangunan
		3. <i>Litsea</i> sp.	Medang kunyit	1. Bahan bangunan
		4. <i>Phoebe elliptica</i>	Medang sawa	1. Bahan bangunan
		5. <i>Phoebe</i> sp.	Medang jempa	1. Bahan bangunan
		6. <i>Persea americana</i>	Alpukat	1. Buah-buahan 2. Sumber pendapatan
25.	Liliaceae	1. <i>Allium cepa</i>	Bawang merah	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan
		2. <i>Pleomele angustifolia</i>	Suji	1. Pewarna alami
26.	Loranthaceae	1. <i>Loranthus</i> sp.	Benalu kopi	1. Obat-obatan
27.	Lythraceae	1. <i>Lawsonia innermis</i>	Pacar jawa	1. Obat-obatan 2. Adat istiadat
28.	Malvaceae	1. <i>Hibiscus sabdariffa</i>	Rosella	1. Obat-obatan
29.	Melastomacaceae	1. <i>Melastoma polyanthum</i>	Senggani	1. Obat-obatan
30.	Meliaceae	1. <i>Dysoxylum</i> sp.	Gelombang merak kuning	1. Bahan bangunan
		2. <i>Sandoricum koetjape</i>	Sentul/kecapi	1. Buah-buahan 2. Kayu bakar
		3. <i>Azadirachta indica</i>	Mimba	1. Obat-obatan 2. Pestisida nabati
		4. <i>Lansium domesticum</i>	Langsat	1. Buah-buahan 2. Obat-obatan 3. Kayu bakar 4. Sumber pendapatan 5. Pestisida nabati
		5. <i>Melia azedarach</i>	Mindi	1. Obat-obatan
		6. <i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni	1. Obat-obatan 2. Kayu bakar 3. Bahan bangunan
31.	Moraceae	1. <i>Artocarpus altilis</i>	Sukun hutan	1. Obat-obatan
		2. <i>Ficus altissima</i>	Beringin	1. Bahan bangunan 2. Indikator air
		3. <i>Ficus obscura</i>	Beringin	1. Bahan bangunan 2. Indikator air
		4. <i>Ficus stupenda</i>	Beringin	1. Bahan bangunan 2. Indikator air
		5. <i>Ficus sumatrana</i>	Beringin	1. Bahan bangunan 2. Indikator air
		6. <i>Artocarpus communis</i>	Sukun	1. Bahan masakan 2. Obat-obatan
		7. <i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	1. Bahan masakan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Indonesia/ lokal	Manfaat
32.	Musaceae	1. <i>Musa paradisiaca</i> var.1	Pisang wak	1. Bahan masakan 2. Buah-buahan 3. Sumber pendapatan
		<i>Musa paradisiaca</i> var. 2	Pisang ayam	1. Sumber pendapatan
		<i>Musa paradisiaca</i> var. 3	Pisang raja	1. Bahan masakan 2. Sumber pendapatan
		<i>Musa paradisiaca</i> var. 4	Pisang kepok	1. Bahan masakan 2. Sumber pendapatan
33.	Myristicaceae	1. <i>Myristica fragrans</i>	Pala	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan
34.	Myrtaceae	1. <i>Syzygium polyanthum</i>	Salam	1. Bumbu masakan 2. Kayu bakar
		2. <i>Syzygium cuminii</i>	Jamblang	1. Buah-buahan 2. Bahan bakar
		3. <i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	1. Bumbu masakan 2. Buah-buahan 3. Obat-obatan 4. Kayu bakar
		4. <i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	1. Obat-obatan 2. Kayu bakar 3. Sumber pendapatan
		5. <i>Syzygium malaccense</i>	Jambu bol	1. Buah-buahan 2. Kayu bakar
		6. <i>Syzygium aqueum</i>		1. Kayu bakar
35.	Nepenthaceae	1. <i>Nepenthes gymnamphora</i>	Kantung semar	1. Obat-obatan
36.	Oxallidaceae	1. <i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan
		2. <i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing manis	1. Buah-buahan 2. Obat-obatan
37.	Pandanaceae	1. <i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandan wangi	1. Obat-obatan
38.	Pinaceae	1. <i>Pinus merkusii</i>	Pinus	1. Obat-obatan 2. Kayu bakar 3. Sumber pendapatan
39.	Portulacaceae	1. <i>Talinum triangulare</i>	Poslen	1. Obat-obatan
40.	Piperaceae	1. <i>Piper betle</i>	Sirih	1. Bahan masakan 2. Obat-obatan
		2. <i>Piper nigrum</i>	Merica	1. Obat-obatan
41.	Poaceae	1. <i>Andropogon nardus</i>	serai merah	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 3. Pestisida nabati
		2. <i>Bambusa spinosa</i>	Bambu duri	1. Bahan masakan 2. Bahan bangunan
		3. <i>Imperata cylindrica</i>	Alang-alang	1. Obat-obatan 2. Pakan ternak
		4. <i>Oryza sativa</i>	Padi	1. Bahan pangan
		5. <i>Pennisetum purpureum</i>	Rumput gajah	1. Obat-obatan 2. Pakan ternak

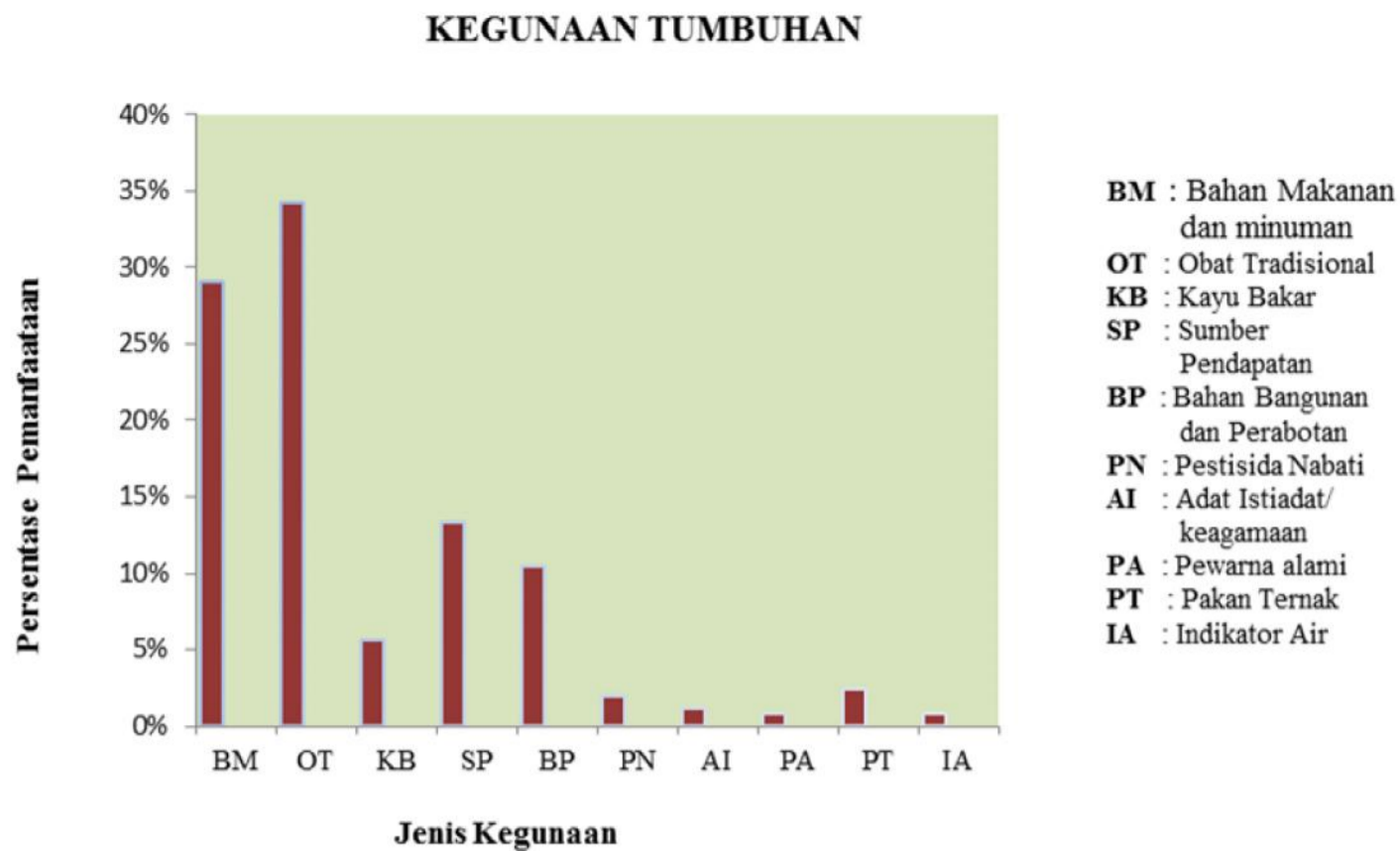
No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Indonesia/ lokal	Manfaat
		6. <i>Zea mays</i> var. 1	Jagung pulut	1. Bahan pangan 2. Sumber pendapatan 3. Pakan ternak
		<i>Zea mays</i> var. 2	Jagung manis	1. Bahan pangan 2. Sumber pendapatan
42.	Punicaceae	1. <i>Punica granatum</i>	Delima	1. Buah-buahan 2. Obat-obatan
43.	Rafflesiaceae	1. <i>Rafflesia hasseltii</i>	Rafflesia putih	1. Obat-obatan
44.	Rubiaceae	1. <i>Coffea canephora</i>	Kopi	1. Bahan minuman 2. Kayu bakar
		2. <i>Gardenia jasminoides</i>	Melur	1. Obat-obatan
		3. <i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	1. Obat-obatan
45.	Rutaceae	1. <i>Citrus celebica</i>	Jeruk hutan	1. Obat-obatan
		2. <i>Citrus aurantifolia</i>	Jeruk nipis	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan 4. Adat istiadat
		3. <i>Citrus hystrix</i>	Jeruk purut	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan 4. Adat istiadat
		4. <i>Citrus limon</i>	Jeruk lemon	1. Bumbu masakan 2. Sumber pendapatan
		5. <i>Murayya koenigii</i>	Daun kari/ <i>Temurui</i>	1. Bumbu masakan
46.	Salicaceae	1. <i>Salix</i> sp.	daludalu/ <i>Jaloh</i>	1. Obat-obatan 2. Adat istiadat
47.	Sapindaceae	1. <i>Nephellium lappaceum</i>	Rambutan	1. Kayu bakar 2. Sumber pendapatan
48.	Sapotaceae	1. <i>Achras zapota</i>	Sawo manila	1. Buah-buahan 2. Obat-obatan 3. Sumber pendapatan
		2. <i>Chrysophyllum cainito</i>	Sawo durian	1. Buah-buahan
49.	Solanaceae	1. <i>Capsicum annuum</i>	Cabe merah	1. Bumbu masakan 2. Sumber pendapatan
		2. <i>Capsicum frutescens</i>	Cabe rawit	1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan
		3. <i>Datura metel</i>	Kecubung	1. Obat-obatan
		4. <i>Solanum lycopersicum</i>	Tomat	1. Bahan masakan 2. Bumbu masakan 3. Sumber pendapatan
		5. <i>Solanum torvum</i>	Rimbang	1. Bahan masakan 2. Obat-obatan
50.	Sterculiaceae	1. <i>Pterospermum</i> sp.	Bayur	1. Bahan bangunan
		2. <i>Theobroma cacao</i>	Kakao	1. Sumber pendapatan 2. Pakan ternak
51.	Styracaceae	1. <i>Styrax sumatrana</i>	Kemenyan	1. Sumber pendapatan
52.	Symplocaceae	1. <i>Symplocos fasciculata</i>	Kayu putih	1. Kayu bakar
53.	Thymelaeaceae	1. <i>Phaleria macrocarpa</i>	Mahkota dewa	1. Obat-obatan

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Indonesia/ lokal	Manfaat
54.	Urticaceae	1. <i>Dendrocnidae stimulants</i>	Jelatang rusa	1. Obat-obatan
55.	Verbenaceae	1. <i>Gmelina philippensis</i> 2. <i>Tectona grandis</i> 3. <i>Vitex pubescens</i>	Wareng Jati Laban	1. Obat-obatan 1. Bahan bangunan 1. Bahan bangunan
56.	Vitaceae	1. <i>Cissus repens</i>	Galing-galing	1. Obat-obatan
57.	Zingiberaceae	1. <i>Costus speciosus</i> 2. <i>Curcuma domestica</i> 3. <i>Curcuma xanthorrhiza</i> 4. <i>Etlingera elatior</i> 5. <i>Kaempferia galanga</i> 6. <i>Languas galanga</i> 7. <i>Zingiber cassumunar</i> 8. <i>Zingiber officinalis</i> 9. <i>Acorus calamus</i>	Pacing Kunyit Temulawak Kecombrang Kencur Lengkuas Bengle Jahe Dringo	1. Obat-obatan 1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 1. Obat-obatan 1. Bumbu masakan 1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 1. Bumbu masakan 1. Obat-obatan 1. Bumbu masakan 2. Obat-obatan 1. Obat-obatan
57.	Zingiberaceae	9. <i>Zingiber zerumbet</i>	Lempuyang gajah	1. Obat-obatan
59.	Tdk teridentifikasi	Tdk teridentifikasi	<i>Tenga</i>	1. Pewarna alami
60.	Tdk teridentifikasi	Tdk teridentifikasi	Cincau	1. Obat-obatan

Penelitian serupa juga telah dilakukan di beberapa tempat yang lain di Indonesia. Setyowati dan Rahayu (2005), berhasil mendata bahwa ada 253 jenis tumbuhan yang tumbuh di pemukiman dan di hutan telah dimanfaatkan oleh masyarakat di Pulau Nusakambangan untuk berbagai keperluan. Jumlah jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Pulau Nusakambangan jauh lebih banyak dibandingkan dengan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat di Lembah Seulawah. Sunesi dan Wiryono (2007), melaporkan bahwa masyarakat Desa Kandang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu hanya memanfaatkan 113 jenis tumbuhan di pemukiman dan di hutan sekitarnya untuk berbagai keperluan. Rahayu et al. (2007), juga melaporkan jumlah jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi Sungai Tapa, Provinsi Jambi jauh lebih sedikit hanya 100 jenis tumbuhan, bila dibandingkan dengan tumbuhan berguna di Lembah Seulawah.

Jenis Kegunaan Tumbuhan Berguna di Lembah Seulawah

Berbagai jenis tumbuhan berguna yang terdapat di Lembah Seulawah digunakan oleh masyarakat setempat untuk 10 (sepuluh) macam pemanfaatan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu pemanfaatan langsung dan pemanfaatan tidak langsung. Tumbuhan berguna dapat dimanfaatkan langsung adalah untuk berbagai keperluan yaitu untuk bahan makanan/minuman (29,03%), obat tradisional (34,27%), kayu bakar (5,64%), bahan bangunan/perabotan (10,48%), pestisida nabati (2,01), pakan ternak (2,41%), adat istiadat/keagamaan dan pewarna alami (1,20%). Selanjutnya, jenis tumbuhan yang dimanfaatkan secara tidak langsung adalah untuk keperluan sumber pendapatan (13,30%) dan indikator keberadaan air (0,80%) (Gambar 2). Selain itu ada beberapa jenis tumbuhan yang mempunyai manfaat ganda baik manfaat langsung maupun manfaat tidak langsung diantaranya adalah rambutan, pala, dan, jagung. Tumbuhan ini selain dimanfaatkan sebagai bahan makanan, juga dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan.



Gambar 2. Kegunaan Tumbuhan di Lembah Seulawah

Kegunaan sebagai Bahan Pangan

Kegunaan tumbuhan sebagai makanan dimanfaatkan sebagai pengganti bahan pangan utama pengganti beras. Pati ubi kayu (*Manihot utilissima*), ubi jalar (*Ipomoea batatas*), jagung (*Zea mays*), dan ganyong (*Canna edulis*) sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Lembah Seulawah. Lakitan (2004), menyatakan pati merupakan karbohidrat yang terdapat pada umbi maupun biji. Organ ini merupakan organ penyimpan cadangan makanan dalam bentuk pati. Kacang tanah (*Arachis hypogaea*) dimanfaatkan sebagai bahan campuran sayur dan makanan ringan. Kacang tanah mengandung lemak, protein, zat besi, vitamin E, kalsium, vitamin B, dan vitamin A. Kandungan protein kacang tanah lebih tinggi dari daging, telur dan susu soya (Sudjadi & Supriati, 2001). Kopi merupakan minuman yang berasal dari biji kopi. Biji kopi yang kering ditumbuk halus. Menurut Najiyati & Danarti (2005), biji kopi mengandung kafein yang dapat merangsang kerja jantung dan otak. Mengonsumsi kopi dapat menghilangkan kantuk.

Kegunaan sebagai Obat Tradisional

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional terdiri atas 85 jenis dari 45 suku. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional tidak hanya daun tetapi

juga umbi, bunga, buah, biji, dan kulit batang. Kunyit (*Curcuma domestica*) merupakan tumbuhan yang paling sering digunakan dalam campuran jamu dan obat tradisional. Kunyit diyakini dapat dijadikan obat tetanus dengan mencampurkan arang batok kelapa dan buah kelapa yang telah dihaluskan. Campuran tersebut dicampur dengan daun pacar jawa (*Lawsonia innermis*) yang telah dihaluskan, lalu disaring dan diminum hingga sembuh. Menurut Kumalaningsih (2006), kunyit mengandung senyawa kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin, desmetoksikumin, dan bisdesmetoksikurkumin. Kurkumin merupakan zat pewarna kuning yang mempunyai efek anti peradangan, antioksidan, antibakteri, imunostimulin, hipopolidemik (menurunkan kolestrol darah), dan hepatoprotektor (melindungi hati dari zat toksik). Kurkumin juga memiliki kemampuan melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan yang diakibatkan radikal bebas. Tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Lembah Seulawah selain kunyit adalah jeruk nipis dan mahoni. Jeruk nipis banyak dimanfaatkan sebagai obat batuk dan bahan campuran jamu. Mahoni dimanfaatkan sebagai obat malaria dan untuk penyapihan bayi yang sedang menyusui.

Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) dan rosella (*Hibiscus sabdariffa*) merupakan tumbuhan obat yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam mengatasi berbagai penyakit. Masyarakat Lembah Seulawah memanfaatkan mahkota dewa sebagai obat hipertensi, diabetes mellitus, dan liver. Menurut Sudewo (2006), mahkota dewa berkhasiat mengatasi berbagai penyakit baik ringan maupun berat, seperti kanker, hipertensi, diabetes mellitus, dan liver. Mahkota dewa mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, polifenol, dan tanin. Organ tumbuhan ini yang sering dimanfaatkan adalah buahnya. Rosella dimanfaatkan masyarakat sebagai obat anemia, kolesterol, menurunkan kadar gula darah, asam urat, hipertensi dan menjaga stamina tubuh. Menurut Maryani dan Kristiana (2005), rosella merupakan tumbuhan yang saat ini sangat populer mengatasi berbagai penyakit, salah satunya adalah darah tinggi. Khasiat lain dari kelopak rosella adalah antikejang dan antibakteri. Rosella mengandung senyawa kimia seperti campuran asam sitrat asam malat, anthocyanin, hibiscin, vitamin C, dan dephinidin. Ekstrak air dan zat warna yang

terkandung dalam rosella mempunyai efek mematikan terhadap *Mycobacterium tuberculosis* penyebab TBC.

KESIMPULAN

Jumlah tumbuhan berguna di Lembah Seulawah adalah 146 jenis tumbuhan yang merupakan anggota dari 57 suku yang dimanfaatkan berbagai jenis kegunaan. Jenis tumbuhan berguna yang berasal dari pemukiman ada 97 jenis (66,4%), dari hutan 46 jenis (31,5%), dan dari kedua lokasi tersebut 3 jenis (2,05%). Kegunaan tumbuhan di Lembah Seulawah adalah untuk obat tradisional (34,27%), bahan makanan/minuman (29,03%), sumber pendapatan (13,30%), bahan bangunan/perabotan (10,48%), kayu bakar (5,64%), pestisida nabati (2,01%), pakan ternak (2,41%), adat istiadat/keagamaan, pewarna alami (1,20%), dan indikator keberadaan air (0,80%). Tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Lembah Seulawah adalah anggota dari suku Fabaceae dan Euphorbiaceae dengan jenis tumbuhan masing-masing 12 jenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumalaningsih, S. 2006. Antioksidan Alami. Trubus Agrisarana. Surabaya.
- Lakitan, B. 2004. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Martin, G. J. 1995. Ethnobotany. Chapman & Hall, Kew, UK.
- Maryani, H. dan Kristiana, L. 2005. Khasiat dan Manfaat Rosella. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Najiyati, S dan Danarti. 2005. Kopi Budidaya dan Penanganan pasca Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahayu, M. , Susiarti, S. , dan Purwanto, Y. 2007. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Hutan Non Kayu oleh Masyarakat Lokal di Kawasan Konservasi PT. Wira Karya Sakti Sungai Tapa – Jambi. Jurnal Biodiversitas. 8(1): 73-78.
- Sunesi, I. dan Wiryono. 2007. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan oleh Penduduk Desa yang Tinggal di Sekitar Hutan Lindung Dikabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. Edisi Khusus: 432-439.
- Setyowati, F. M. 2007. Keanekaragaman Pemanfaatan Tumbuhan Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser. http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/tngl_francisca%20_sdh_%20rtf.pdf. Diakses Februari 2010.
- Sudewo, B. 2006. Tanaman Obat Populer. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2004. 21 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudjadi dan Supriati. 2001. Perbaikan Teknologi Produksi Kacang Tanah di Indonesia. BPBTP. Bogor.